

PENGARUH EDUKASI VIDEO TIK-TOK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PERSIAPAN KEHAMILAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DI KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGNYAR

¹⁾Meisa Ardela Putri, ²⁾Megayana Yessy Maretta

¹⁾Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Persiapan kehamilan memiliki peran penting terdapat periode kritis perkembangan janin yang perlu diperhatikan sejak sebelum hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan video Tik Tok terhadap pengetahuan dan sikap persiapan kehamilan kelompok intervensi dan kontrol pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan *quasy-experiment*. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah WUS 2 desa Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar sebanyak 30 responden untuk masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk pengaruh video tik tok terhadap pengetahuan dan sikap pretest dan posttest pada masing-masing kelompok dan uji *Uji Mann Withney test* untuk mengetahui perbedaan rerata peringkat antara dua kelompok independen. Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) Berdasarkan *Uji Mann Withney test* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ada perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok eksperimen yang menggunakan video tik tok dibandingkan kelompok kontrol menggunakan booklet. 2) Berdasarkan *Uji Mann Withney test* didapatkan nilai p sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga ada perbedaan sikap antara kelompok eksperimen yang menggunakan video tik tok dibandingkan kelompok kontrol menggunakan booklet. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video Tik Tok berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesiapan kehamilan wanita usia subur di Kecamatan Ngargoyoso.

Kata kunci: Edukasi, Tik Tok, Pengetahuan, Sikap, Persiapan Kehamilan

Daftar Pustaka: 77

The Effect of Tik-Tok Video Education on Knowledge and Attitude of Pregnancy Preparation for Women of Childbearing Age in Ngargoyoso District, Karangnyar Regency

¹⁾Meisa Ardela Putri, ²⁾Megayana Yessy Maretta

¹⁾*Student of Midwifery Study Program of Yndergraduate Programs, University Kusuma Husada Surakarta*

²⁾*Lecturer of Midwifery Study Program of Yndergraduate Programs, University Kusuma Husada Surakarta*

Abstract

Preparation for pregnancy has an important role in a critical period of fetal development that needs to be considered since before pregnancy. The research purpose was determined the effect of Tik Tok videos education on knowledge and attitudes of pregnancy preparation in the intervention and control groups in women of childbearing age in Ngargoyoso District, Karanganyar Regency. The research type is quantitative research, used quasi-experiment. This research was conducted with a pretest-posttest with control group design. The sample was women of childbearing age from 2 villages in Ngargiyoso District, Karanganyar Regency as many as 30 respondents for each control and experimental group. The research instrument test used validity and reliability tests. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis. Data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test for the effect of the tik tok video education on the knowledge and attitudes of the pretest and posttest in each group and the Mann Withney test to determine the difference in the average ranking between the two independent groups. The results showed that 1) Based on the Mann Withney test, obtained a p-value of $0.000 < 0.05$, so there was a difference in the level of knowledge between the experimental group using tik tok videos compared to the control group using booklets. 2) Based on the Mann Withney test, obtained a p-value of $0.022 < 0.05$, so there was a difference in attitude between the experimental group using the tik tok video compared to the control group using booklets. Based on the research results, it was concluded that health education used Tik Tok videos had an effect on knowledge and attitudes about pregnancy readiness for women of childbearing age in Ngargoyoso District.

Keywords: Education, Tik Tok, Knowledge, Attitude, Pregnancy Preparation

Bibliography: 77

PENDAHULUAN

Kehamilan yang sehat membutuhkan kesiapan fisik dan mental yang perlu dipersiapkan sejak masa prakonsepsi atau sebelum hamil. Persiapan kehamilan memiliki peran penting terdapat periode kritis perkembangan janin yang perlu diperhatikan sejak sebelum hamil. Banyak wanita yang berencana untuk hamil namun tidak mempersiapkan kehamilannya dengan baik sehingga rentan mengalami kehamilan tidak diinginkan, aborsi, kehilangan hak kesehatan reproduksi dan kekerasan dalam rumah tangga hingga kematian (Toivonen et al., 2017).

Sebesar 40% dari 85 juta kehamilan di dunia merupakan kehamilan yang tidak direncanakan dan 38% berakhir dengan aborsi, keguguran dan persalinan yang tidak direncanakan (Mehdi et al., 2018). Oktavianti (2018) menyatakan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak melakukan persiapan kehamilan pada masa prakonsepsi baik fisik maupun emosi dapat mengalami stres, status gizi tidak normal dan anemia selama masa prakonsepsi yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan kualitas luaran kehamilan. Stres pada masa prakonsepsi berisiko mengalami kelainan vaskular seperti hipertensi dan preeklampsia sebesar 25-60% dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami stres.

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 530 kematian ibu yang meningkat dari tahun 2019 sebanyak 416 kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Sementara itu, AKI di Kabupaten Karanganyar tahun 2020 sejumlah 6 kasus, dan tidak ada kasus angka kematian ibu di Kecamatan Ngargoyoso (BPS Karanganyar, 2020). Pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karanganyar meningkat menjadi 19 kasus yang salah satu pemicunya adalah Covid-19 (www.tribunnews.com).

Salah satu program pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitas kehamilan dan luaran kehamilan yaitu dengan memberikan asuhan prakonsepsi. Asuhan prakonsepsi memberikan kesempatan pada Wanita Usia Subur (WUS) untuk memperoleh pelayanan perawatan prakonsepsi yang berguna untuk mempersiapkan kehamilan (Oktavianti, 2018). Setiap WUS perlu memiliki pengetahuan tentang persiapan kehamilan meliputi persiapan fisik, persiapan gizi, status imunisasi, dan menjaga kebersihan organ reproduksi (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur (WUS) adalah dengan memanfaatkan media sosial video Tik Tok.

Berdasarkan survei pendahuluan di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar pada tanggal 2 November 2021 terhadap 10 wanita usia subur (WUS) yang diberikan pertanyaan tentang persiapan dan perencanaan kehamilan, ditemukan fakta bahwa 6 orang diantaranya tidak mengerti mengenai persiapan dan perencanaan kehamilan. Mereka menyatakan tidak memerlukan persiapan khusus untuk menyambut kehamilan karena sudah menjadi kondrat dan takdir mereka. Sementara itu 4 orang menyatakan melakukan persiapan dengan menjaga kesehatan bersama suami mereka. Solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan kehamilan pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Ngargoyoso. Salah satu upaya yang diterapkan adalah

menggunakan media video Tik Tok untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada Wanita Usia Subur di Kecamatan Ngargoyoso. Media Video Tik Tok belum pernah digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur dalam mempersiapkan persalinan. Kondisi ini menjadi *research gap* yang dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan keterbaruan penelitian. Sehingga penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Video Tik-Tok terhadap Pengetahuan dan Sikap Persiapan Kehamilan Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Ngargoyoso”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu (*quasy-experiment*). *Quasy experiment* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi terjadinya sebuah hubungan dan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi sebuah fenomena (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara pendidikan kesehatan dengan media Tik Tok terhadap pengetahuan dan sikap kesiapan kehamilan pada wanita usa subur di Kecamatan Ngargoyoso Kecamatan Karanganyar.

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with control group design*) (Sugiyono, 2016). Dilakukan pre-test pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (pendidikan kesehatan dengan video Tik Tok) pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol dengan *leaflet*. Setelah beberapa waktu dilakukan post tes pada kedua kelompok.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang tinggal di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar bulan November 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah WUS 2 desa Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 30 setiap satu kelompok penelitian.

Tekhnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strategi yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan dan sikap kesiapan kehamilan pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Kontrol (n=30) Jumlah (%)	Eksperimen Jumlah (%)
Sebelum		
Kurang	7 (23,3%)	2 (6,7%)
Cukup	17 (56,7%)	22 (73,3%)
Baik	6 (20,0%)	6 (20,0%)
Sesudah		
Kurang	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Cukup	14 (46,7%)	3 (10,0%)
Baik	16 (53,3%)	27 (90,0%)
Nilai p	0,000*	0,000*

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan tindakan pendidikan kesehatan dengan video tik tok pada kelompok kontrol termasuk dalam kategori cukup sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan pada kelompok eksperimen mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 22 orang atau (73,3%). Tabel 4.4 juga menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responen setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan dengan video tik tok pada kelompok kontrol termasuk dalam kategori baik sebanyak 16 orang (53,3%), sedangkan pada kelompok

eksperimen mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 orang atau (90,0%). hasil *Uji Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan video tik tok terhadap pengetahuan pada kelompok kontrol. Sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan video tik tok terhadap pengetahuan pada kelompok eksperimen.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Vidio Tik Tok terhadap Pengetahuan tentang Persiapan Kehamilan pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Pemberian pendidikan kesehatan melalui media video Tik Tok dapat meningkatkan pengetahuan ke arah positif. Peningkatan pengetahuan dapat memotivasi WUS untuk berperilaku positif terhadap persiapan kehamilan. Hal ini didukung hasil penelitian Kirana Candra Sari (2019) yang menyimpulkan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Dalam perkembangan media sosial, digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari berteman, berkampanye untuk program tertentu di bidang pendidikan, lingkungan, kemasyarakatan, agama, lingkungan, dan kesehatan hingga kegiatan promosi, pemasaran produk tertentu. atau layanan, dan publikasi. Media sosial lebih fleksibel, lebih luas, juga menjadi efektif, efisien, cepat, interaktif dan beragam dalam memberikan informasi. Maka terkait hal ini, bagaimana memanfaatkan

media sosial seperti Tik Tok digunakan sebagai media promosi, publikasi, iklan bahkan kampanye kesehatan. Sebagai saluran komunikasi *word-of-mouth*, karena informasi mengenai kesehatan ditempatkan pada media tersebut kemudian mengalami informasi yang berulang-ulang karena dapat membangkitkan minat masyarakat untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan. Melalui paparan berulang maka peluang masyarakat untuk terpapar informasi cukup terbuka sehingga memungkinkan terjadinya pembaruan informasi dan peningkatan pengetahuan (Ita Suryani et al., 2021).

KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan menggunakan video Tik Tok berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesiapan kehamilan wanita usia subur di Kecamatan Ngargoyoso (p value = $0,000 < 0,05$).

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh responden, pembimbing, penguji dan semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Karanganyar. (2020). *Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Karanganyar.

Fenti Hasnani. 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Quality : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 e ISSN 2655-2434 (online).

[https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-](https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat)

- selama-satu-tahun?page=all#:~:text=Saat%20ini%20pengguna%20Tiktok%20di,Juli%202021%20jumlah%20ini%20meningkat. diakses 06 Februari 2022
- Isnaini, YS dan Bahra. (2019). Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Edukasi bagi Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria. *Nursing Arts*. Vol XIII, No 02, Desember 2019.
- Ita Suryani, Akhmad Zulfikri, dan Wulan Muhariani. (2021). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Kampanye Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.8 No.1 April 2021.
- Kade, I Gusti Agung Ayu. (2017). *Media Sosial dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit PolGov
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagia Calon Pengantin*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kirana Candra Sari. (2019). Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health* Vol. 2 No. 2 September 2019.
- Mehdi, R. O., Maryam, R., Arezoo, M., & Mahdi, E. (2018). Impact of Unintended Pregnancy on Maternal and Neonatal Outcomes. *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*.
- Oktavianti, F. (2018). Hubungan antara Stres dan Status Gizi dengan Kesiapan Kehamilan Masa Prakonsepsi. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya,
- Robiatul Adawiyani. (2013). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil (Studi Kasus di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr.Ramelan Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2 (2013).
- Sudarmi (2021). Efektifitas Media Audio-Visual pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi kehamilan dan persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 14(1). 19-29.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Toivonen, K. I., Oinonen, K. A., & Duchene, K. M. (2017). Preconception Health Behaviours: A scoping review. *Preventive Medicine*, 96, 1–15.
- Wawan, Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.